BAB V
KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian diperoleh Tingkat kepatuhan minum obat pasien TB paru tahun 2018 di Puskesmas Hulonthalangi Kota Gorontalo dari 35 pasien terdapat 89% yang patuh dan 11% yang tidak patuh.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian diatas maka perlu ditingkatkan lagi kinerja petugas TB di Puskesmas Hulonthalangi. Oleh karena itu diperlukan peningkatan pengetahuan dan motivasi melalui pendidiSkan dan pelatihan oleh profesional kesehatan kepada petugas TB agar dalam melaksanakan tugas pengawasannya berjalan secara aktif dan pasien bisa menerima dan mematuhi apa yang disampaikan petugas TB di Puskesmas Hulontalangi

DAFTAR PUSTAKA

Alimul, Azis. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknis analisis data.* Salamba Medika. Jakarta

Anonim. 2011. "*Patiet Compliance"*http://www.unisanet.unisa.edu.au/07262/pdf.. Diakses pada tanggal 9 Februari 2018

Bastable, SB. 2002. *Perwat Sebagai penddik : Prinsip-Prinsip Pengajaran dan Pembelajaran.* EGC. Jakarta

Crofton J, Home N, F. Miller. 2002. *Clinical Tuberkulosis*. Ocford. London.

Darmadi. (2000). *Analisis Kualitatif Perilaku Kepatuhan Menelan Obat Penderita Tuberculosis Paru di 4 Puskesmas Wilayah Kabupaten Ketapang*. From. *www. digilib.ui.ac.id/file?file= pdf/abstrak-70978.pdf*Diakses tanggal 10 juni 2011.

Dewi, Dkk. 2011. *Hubungan Antara Pengetahuan Sikap Pasien dan Dukungan keluarga dengan Kepatuhan Berobat pada Pasien TB Paru di BKPM Pati*. Fakultas Ilmu Keperawatan STIKES. Semarang

Departement Kesehatan RI, 2002. *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis.* Depkes RI. Jakarta

Departemen Kesehatan RI. 2005. *Pharmaceutical Care Untuk Penyakit Tuberkulosis.* Direktorat Bina Farmasi Komunitas Klinik Dirjen Bina Farmasi dan Alkes. Jakarta

Departemen Kesehatan RI. 2006. *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis.* Depkes RI. Jakarta.

Departemen Kesehatan RI. 2007. *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis.* Depkes RI. Jakarta.

Erawatyningsih, E., Purwanta. & Subekti, H., 2009 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketidakpatuhan Berobat pada Penderita Tuberkulosis Paru, Berita Kedokteran Masyarakat

Enjang, I. 2000. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*.. PT Citra Aditya Bakti. Bandung

Faktul, 2009. *Faktor Kepatuhan Pasien.* http://www.Bidanlia.kepatuhanpasien.html, diakses 28 januari 2017.

Fidiawati, F.D. 2011. Hubungan Kebiasaan Merokok dan Kelembaban Rumah Dengan Kejadian TB.

Gunarsa, D. 2009. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja.* PT BPK Gunung Mulia. Jakarta

Gunawan, GS. 2009. *Farmakologi dan Terapi Edisi 5.* Universitas Indonesia. Jakarta.

Gunawan, Adelia. Dkk. 2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat KepatuhanPasien Terhadap Pengobatan Tuberkulosis Paru Di Lima Puskesmas Se-Kota Pekanbaru.*Fakultas Kedokteran Univrsitas Riau. Riau.

Gopi, Dkk. 2007. Risk Factors For Non-Adherence To Directly Observed Treatment (Dot) In A Rural Tuberculosis Unit, South India. Tuberculosis Research Centre. India.

Hasap, Dkk. 2016. Level of Adherence To Tuberculosis Therapy In Adult Tuberculosis Patients At Chilenje Clinic In Lusaka. usaka Apex Medical University. Zambia

Hayati, Armelia. 2011. *Evaluasi Kepatuhan Berobat Penderita Tuberkulosis Paru Tahun 2010-2011 Di Puskesmas Kecamatan Pancoran Mas Depok.* Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Departement Farmasi Depok. Jakarta

Haruzivishe, Dkk. 2008. Knowledge, attitude and compliance with tuberculosis treatment, Lusaka, Zambia. Medical Journal of Zambia. Zambia

Hiswani. 2009. Tuberkulosis merupakan Penyakit Infeksi Yang Masih Menjadi Masalah Kesehatan Masyarakat. Available from:http://library.usu.ac.id/download/fkm-hiswani6.pdf 2009). Download on 29 januari 2018

Istiantoro, Yati H dan Rianto Setiabudy, 2009. *Farmakologi dan Terapi Edisi V* : *Tuberkulostatik dan Leprostatik.* Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta.

Kementrian Kesehatan RI. 2011. *Pedoman Pelaksanaan Hari TB Sedunia 2011.* Dirjen Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. Jakarta

Kirana, Chandra. Dkk. 2016. *Gambaran Tingkat Kepatuhan Pasien Tuberkulosis Di BKPM Magelang Periode Februari–Maret 2015*. Universitas Muhammadiyah Magelang. Semarang

Kurniawati, Dian Ninuk. 2007. *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Terinfekai HIV/AIDS*. Salemba Medika.: Jakarta

Linda, D.O., 2012. *Hubungan Karakteristik Klien Tuberkulosis dengan Pengetahuan tentang Multy Drugs Resisten Tuberkulosis (MDR TB) di Poli Paru Puskesmas Kecamatan Jagakarsa*. *Skripsi*. Depok: Universitas Indonesia.

Marselia, Dkk. 2017. *Hubungan Antara Lama Terapi Terhadap Tingkat Gejala Depresi Pada Pasien TB Paru Di Unit Pengobatan Penyakit Paru-Paru Pontianak. Departemen Pre Klinik Mikrobiologi Medik,* Program Studi Pendidikan Dokter, FK UNTAN. Pontianak

Muarif, S. 2010. *Faktor yang Berhubungan Antara Kesembuhan Pengobatan TB Paru dengan OAT Strategi DOTS di Puskesmas Burneh Bangkalan*. *Skripsi*. Surabaya: FKM Unair.

Mubasyiroh, Rofingatul. Dkk. 2016.*Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan KepatuhanBerobat pada Pasien TB Paru yang Rawat Jalan diJakarta Tahun 2014*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan, Balitbangkes. Jakarta

Murtantiningsih.(2010). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kesembuhan Penderita TB Paru (Studi Kasus di Puskesmas Purwodadai I Kabupaten Grobogan).* journal.unnes. Grobogan

Notoatmojo, S. 2003. *Metode Penelitian Kesehatan.* Cetakan ketiga. Rineka Cipta, Jakarta.

Notoatmodjo, S.2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku.* Rineka Cipta. Jakarta.

Notoatmojo, S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan.* PT Rineka Cipta. Jakarta

Rahmi, Nitari. Dkk. 2017. *Hubungan Tingkat Kepatuhan Penderita Tuberkulosis Paru dengan Perilaku Kesehatan, Efek Samping OAT dan Peran PMO pada Pengobatan Fase Intensif di Puskesmas Seberang Padang September 2012 - Januari 2013*. Universitas Andalan. Sumatera Barat

Silaswati, Shintha. Dkk. 2014. *Faktor kunci ketidakpatuhan pengobatan TB paru di pusakesmas wilayah kecamatann bekasi timur tahun 2014*. STIKes Bani Saleh Bekasi. Bekasi Timur

Suryo, Joko. 2010. *Herbal Sistem Pernapasan Pneumonia, Kanker paru-paru, TB, Bronkitis, Pleunisi,* B. First. Jakarta

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Suharjana B., Kristiana, Trisnantoro L., 2005, *Pelaksanaan Penemuan Penderita Tuberkulosis di Puskesmas Kabupaten Sleman*. KMPK UGM. Yogjakarta

Syakira, G.2009. *Konsep Kepatuhan.* http//www.stikesmuhgombong.ac.id,diakses pada tangggal 7 januari 2017

Smet, B.1994. *Psikologi Kesehatan.* Grasindo. Jakarta.

Pare, A.L.Amirudin R, Leida I. 2012. *Hubungan Abtara Pekerjaan, PMO, Pelayanan Kesehatan, Dukungan Keluarga, dan Diskriminasi Dengan Perilaku Berobat Pasien TB Paru.* Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanudin. Makasar

Prabu, P., 2008, http://putraprabu.wordpress.com/2008/12/24/faktor- resiko-tbc (diakses tanggal 12 Mei 2012)

Tjay, TH dan Rahardja, K, 2002. *Obat-obat Penting Edisike enam.*. Elex Media Komputindo. Jakarta.

Widayati, N, Nurul U. 2012. *Studi Deskriptif Faktor-Faktor Penyebab Defauldnpada Penderita TB Paru Progradirectly Observed Treadment Short-Course (DOTS) Di RSUD Batang Tahun 2012*. Fakultas Keperawatan Muhammadiyah Pekajangan. Pekalongan.

Widoyono. 2005. *Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan dan Pemberatasannya.* Erlangga. Jakarta

Widoyono, 2008. *Penyakit Tropis Epidemiologi, Pemberatasannya.* Erlangga. Semarang

Widagdo, W. (2003). *Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penderita Mengenai Pengobatan Tuberkulosis Dalam Konteks Keperawatan Komunitas Di Wilayah Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu.* Jakarta Selatan

World Health Organization. 2003. *Adherence to long-Term Theraples* : *evidence for action* . World Health Organitation. Geneva

Zuliana I. 2009. *Pengaruh Karakteristik Individu, Faktor Pelayanan Kesehatan dan Faktor Peran Pengawas Menelan Obat terhadap Tingkat Kepatuhan Penderita TB Paru Dalam Pengobatan Di Puskesmas Pekan Labuhan Kota Medan* (Skripsi). Medan:FKM Universitas Sumatera Utara